

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur merupakan kelompok usaha yang melakukan kegiatan ekonomi mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Industri manufaktur yang berkembang sangat dibutuhkan oleh sebuah negara termasuk Indonesia, karena dapat digunakan sebagai parameter perkembangan industri secara nasional, sehingga perlu arahan dan kebijakan yang jelas dalam mengembangkan industri manufaktur ini agar nilai perusahaan yang tergabung dalam industri manufaktur ini akan terus meningkat dari waktu ke waktu.

Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya nilai untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan (Fatimah et al., 2019). Nilai perusahaan bagi perusahaan manufaktur yang *go public* dapat ditunjukkan melalui banyaknya pemegang saham yang membiayai aset perusahaan. Industri manufaktur di Indonesia mengalami penurunan nilai perusahaan selama periode 2015 sampai dengan 2018 yang dibuktikan dengan perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV) industri manufaktur di Indonesia yang mengalami penurunan seperti yang ditunjukkan pada Lampiran 1. Lampiran 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang termasuk industri

manufaktur sektor *consumer goods* mengalami penurunan yang secara rata-rata dari tahun 2015 sebesar 6,18 kali menurun menjadi sebesar 5,24 kali pada tahun 2018. Lampiran 1 juga menunjukkan terdapat 17 perusahaan (46%) yang mengalami penurunan nilai perusahaan pada periode 2015 sampai dengan 2018. Fenomena ini menunjukkan masih ada masalah pada nilai perusahaan industri manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan inilah yang menjadi latar belakang dilakukan penelitian ini yaitu penelitian tentang nilai perusahaan dan variabel antesedennya.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian, dengan pertimbangan :

1. Merupakan kelompok industri yang memiliki jumlah perusahaan terbanyak dibanding dengan kelompok industri lainnya dengan jumlah 169 perusahaan pada tahun 2019.
2. Merupakan perusahaan padat karya yang dalam usahanya banyak membutuhkan sumber daya manusia penopang perekonomian Indonesia.

Penelitian ini difokuskan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* karena perusahaan dalam sektor ini memproduksi kebutuhan masyarakat sehari-hari yang harus selalu dipenuhi. Perusahaan pada sektor ini harus dikelola dengan baik, karena jika tidak dikelola secara baik dikhawatirkan akan mengalami penurunan yang berdampak pada tidak dapat berproduksinya perusahaan-perusahaan yang termasuk didalamnya sehingga tidak dapat terpenuhinya permintaan masyarakat.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain keputusan

investasi, keputusan pendanaan, tingkat suku bunga, dan *good corporate governance*. Keputusan investasi (*investment decision*) merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* (Pertiwi et al., 2016). Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan merupakan keputusan jangka panjang yang harus memperhatikan berbagai macam pertimbangan dari manajemen perusahaan. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi mampu mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Minat investor yang semakin tinggi untuk berinvestasi maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Pertiwi et al., 2016).

Keputusan pendanaan (*capital decision*) adalah penentuan struktur keuangan, yang menyangkut bauran pendanaan yang berasal dari modal sendiri dan akan digunakan oleh perusahaan. Penentuan struktur keuangan ini menyangkut banyaknya utang oleh perusahaan untuk mendanai aktivitasnya (Hasnawati & Sawir., 2015). Ketidaktepatan penentuan kebijakan pendanaan akan berdampak pada tingkat kesejahteraan para *stakeholder* yang menggambarkan nilai perusahaan.

Tingkat suku bunga (*interest*) merupakan harga yang harus dibayar untuk dana atau modal. Suku bunga adalah tambahan bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atas pembayaran dan pinjaman akan uang, terjadi karena adanya permintaan dan penawaran bagi masyarakat (Ningrum et al., 2019). Tingkat bunga yang tinggi dapat membuat beban bunga yang ditanggung perusahaan menjadi

semakin tinggi dan menyebabkan pendapatan perusahaan menjadi berkurang sehingga *return* pengembalian untuk para *stakeholder* juga akan berkurang. *Return* yang menurun yang diterima para *stakeholder* akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengelolaan perusahaan pada era pasar bebas, dimana setiap kegiatan bisnis mulai dituntut mengembangkan dan menerapkan sistem serta paradigma baru dalam pengelolaan bisnis dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik yaitu *good corporate governance* (GCG). *Corporate governance* adalah suatu struktur untuk menetapkan tujuan perusahaan, saran untuk mencapai tujuan tersebut serta menentukan pengawasan atas kinerja perusahaan. Mekanisme *corporate governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem *governance* dalam sebuah organisasi dan *corporate governance* bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan, sehingga tidak terjadi konflik antara pihak agen dan *principal* (pemilik/investor) yang berdampak pada penurunan *agency cost* (Bodroastuti, 2009) yang akan berdampak pada risiko yang dihadapi perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* yang baik akan berdampak baik pada kegiatan operasional perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Terdapat beberapa aspek dalam penerapan *good corporate governance* diantaranya kepemilikan manajerial yang dalam penelitian ini dianggap mampu mengurangi masalah keagenan yang muncul pada suatu perusahaan (Pristiana et al., 2018), sebab manajer juga memperhatikan kepentingan para *stakeholder* tanpa

mengabaikan kepentingan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan atas saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang ikut juga dalam berinvestasi dan secara aktif ikut mengambil keputusan pada perusahaan, biasanya jajaran komisaris dan direksi (Nugroho et al., 2019). Manajer pada perusahaan akan merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang di ambil karena dengan itu dapat mensejajarkan kepentingan manajer dan pemegang saham yang memiliki saham pada perusahaan, salah satu konsekuensinya jika terjadi kesalahan bisa jadi mengalami kerugian yang ditanggung juga oleh pihak manajer.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya adalah:

1. Apakah keputusan investasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
2. Apakah keputusan pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
3. Apakah tingkat suku bunga mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
4. Apakah *good corporate governance* (GCG) memoderasi pengaruh keputusan

investasi terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?

5. Apakah *good corporate governance* (GCG) memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya adalah:

1. Menguji signifikansi pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.
2. Menguji signifikansi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.
3. Menguji signifikansi pengaruh negatif tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.
4. Menguji dampak moderasi *good corporate governance* (GCG) pada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.
5. Menguji dampak moderasi *good corporate governance* (GCG) pada pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur sektor *consumer goods*.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan setelah mengetahui faktor-faktor yang menjadi antesedenya serta dampak moderasi dari GCG pada pengaruh dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya yang terkait dengan nilai perusahaan dan faktor-faktor antesedenya serta dampak moderasi dari GCG pada pengaruh dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya.

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti lain yang akan meneliti dengan topik yang sama.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan kepada investor mengenai kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk berinvestasi.

5. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kreditur mengenai

bunga utang yang dapat digunakan sebagai pengurangan terhadap pajak.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini terbagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### **BAB 4 GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menguraikan tentang gambaran subjek penelitian dan analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik.

#### **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.